

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan radio dimulai dari penemuan phonograph (gramofon), yang juga bisa digunakan memainkan rekaman, oleh Edison pada tahun 1877. Pada saat yang sama James Clerk Maxwell dan Helmholtz Hertz melakukan eksperimen elektromagnetik untuk mempelajari fenomena yang kemudian dikenal sebagai gelombang radio. Keduanya menemukan bahwa gelombang radio merambat dalam bentuk bulatan, sama seperti ketika kita menjatuhkan sesuatu pada air yang tenang. Riak gelombang yang dihasilkan akibat benda yang jatuh tersebut secara sederhana dapat menggambarkan bagaimana gelombang radio merambat. Jumlah gelombang radio diukur dengan satuan Hertz (Ahmad, 2015).

Di era saat ini, radio masih memegang peran penting dalam industri media. Meskipun teknologi digital telah merevolusi cara kita mengonsumsi konten, radio tetap menjadi salah satu alat untuk menyampaikan informasi, hiburan, dan berbagai bentuk komunikasi publik. Salah satu keunggulan utama radio di era modern adalah fleksibilitasnya, dengan adopsi siaran digital dan *streaming online*, radio sekarang dapat diakses dari berbagai perangkat, termasuk ponsel, tablet, dan komputer, memberikan audiens lebih banyak pilihan dalam hal kapan dan di mana mereka ingin mendengarkan.

Penting juga untuk dicatat bahwa radio di era saat ini telah berevolusi secara signifikan dalam hal konten yang ditawarkan. Selain musik, banyak stasiun radio sekarang menyediakan program-program *talk show*, *podcast*, dan bahkan *audiobook*. Ini mencerminkan pergeseran minat audiens modern yang mencari lebih dari sekadar hiburan musik. Dengan begitu banyak genre dan topik yang dapat diakses, radio menjadi wadah untuk menggali minat khusus dan mendengarkan konten yang mengedukasi maupun menghibur.

Saat ini Radio juga memanfaatkan kekuatan jejaring sosial dan interaktivitas digital. Banyak stasiun radio memiliki kehadiran online yang kuat di *platform-platform* seperti *Facebook*, *Twitter*, dan *Instagram*, memungkinkan pendengar untuk terlibat dalam percakapan, meminta lagu, atau bahkan berpartisipasi dalam *polling* dan kompetisi. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih dekat antara stasiun dan pendengarnya, menciptakan komunitas yang aktif dan bersemangat di sekitar merek tersebut. Dengan cara ini, radio di era modern tetap relevan dan terhubung dengan audiensnya, sementara terus beradaptasi dengan perubahan teknologi dan selera konsumen.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan media telah melahirkan banyak jenis media. Kemunculan media baru adalah sebagai bagian dari percepatan akses teknologi informasi yang begitu luas dan cepat. Kemudahan akses yang ditawarkan media baru memungkinkan pengguna media baru jauh lebih bisa adaptif dan bersosialisasi dengan begitu masif. Media baru sangat memengaruhi masyarakat dalam preferensi sumber informasi mereka. Dinamika informasi yang begitu beragam diimbangi dengan berbagai macam fitur kemudahan dalam akses media baru. Media baru memungkinkan bagi semua orang untuk berinteraksi dan menghilangkan jarak komunikasi diantara mereka. Karakter media baru yang lebih fleksibel menjadi pilihan bagi semua orang, tidak terkecuali remaja/Anak muda. Anak muda atau remaja dalam penggunaan media memungkinkan adanya *Self Sharing* untuk eksistensi diri mereka. Secara substansial dapat diketahui bahwa media baru memungkinkannya juga ada partisipasi anak muda/remaja dalam kehidupan sosial budaya saat ini, misalnya banyaknya aspirasi yang bisa dimuat di media baru. Lingkungan baru dalam media baru memungkinkan adanya komunikasi yang efektif dan efisien dalam segala bidang (Hernani, 2021).

Di tengah kemajuan teknologi digital yang pesat, radio dihadapkan pada berbagai permasalahan dan ancaman di era saat ini. Salah satu tantangan utama adalah persaingan dengan platform media digital lainnya seperti *streaming* musik, *podcast*, dan layanan *audio on-demand*. Semakin banyak orang yang beralih ke *platform-platform* ini untuk mendengarkan musik atau konten audio lainnya,

mengakibatkan penurunan jumlah pendengar radio tradisional. Selain itu, adopsi teknologi baru juga berdampak pada pengiklanan. Banyak perusahaan beralih ke platform digital untuk memasarkan produk mereka karena menawarkan kemampuan penargetan yang lebih tepat dan analisis data yang lebih mendalam. Hal ini berdampak langsung pada pendapatan iklan radio.

Bersamaan dengan persaingan *platform digital*, radio juga menghadapi tantangan dalam menjangkau generasi muda. Para remaja dan kaum muda cenderung lebih memilih konten digital yang dapat diakses dengan mudah melalui ponsel pintar mereka. Mereka lebih terbiasa dengan layanan *streaming* musik dan *podcast* daripada dengan radio konvensional. Oleh karena itu, stasiun radio harus berinovasi dalam menyajikan konten yang relevan dan menarik bagi generasi muda untuk mempertahankan dan memperluas audiens mereka.

Beradaptasi dengan kemajuan teknologi saat ini, yakni internet. Radio menggabungkan media konvensional dengan media internet, yang disebut dengan konvergensi media. (Trinoviana, 2017) Tantangan lain yang dihadapi radio adalah masalah regulasi dan lisensi. Di beberapa negara, aturan dan persyaratan lisensi radio dapat menjadi kompleks dan berubah-ubah. Hal ini dapat membebani stasiun radio, terutama yang independen atau kecil, dan menghambat inovasi. Selain itu, masalah terkait hak cipta dan royalti juga dapat mempengaruhi operasi stasiun radio, terutama jika mereka memutar musik dengan lisensi terbatas. Semua permasalahan ini mengharuskan stasiun radio untuk beradaptasi dan mencari solusi kreatif untuk tetap relevan dan berkelanjutan di era media digital yang terus berkembang.

Praktiknya, digitalisasi menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan dan tidak efisien pada penyiaran analog. Proses teknologi dilakukan untuk mendapatkan efisiensi dan optimalisasi dalam berbagai hal, termasuk dalam teknologi penyiaran. (Maharani, 2021) Fenomena yang terjadi saat ini memaksa beberapa stasiun Radio untuk *Rebranding* konsep dari stasiun radio tersebut, Situasi ini banyak sekali terjadi di beberapa Radio dalam negeri, Era Digital memaksa stasiun radio untuk terus dan setiap saat beradaptasi dan berkembang mengikuti tren yang ada di

Internet, tidak Cuma di luar, stasiun radio di Indonesia sangat terkena dampaknya, bahkan stasiun Radio lokal pun juga terkena imbasnya, yang dimana beberapa karyawannya ada yang harus putus kontrak karena susah untuk beradaptasi pada lingkungan kerja yang sekarang.

Di Indonesia saat ini, radio tetap menjadi salah satu media yang memiliki pengaruh besar dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada masyarakat. Meskipun terdapat pesatnya perkembangan media digital. Beragam stasiun radio dengan format dan konten yang berbeda-beda hadir di seluruh negeri, mencakup berita, musik, *talk show*, dan program khusus lainnya. Terlebih lagi, dengan kemajuan teknologi, banyak stasiun radio Indonesia telah merambah ke platform digital, memungkinkan pendengar untuk mengakses konten radio favorit mereka secara *online*, menunjukkan bahwa radio di Indonesia terus beradaptasi dengan perkembangan zaman untuk memenuhi kebutuhan audiensnya.

Banyak nya tantangan yang harus dilewati oleh stasiun Radio Indonesia, kita dapat melihat bagaimana upaya dan signifikansi radio telah berkembang seiring waktu. Salah satu contohnya adalah Radio Merdeka FM Surabaya, yang memegang peran penting dalam menyalurkan informasi, hiburan, dan semangat kepada pendengarnya hingga saat ini.

Radio Merdeka FM, sebagai salah satu stasiun radio lokal yang telah beroperasi selama beberapa dekade, memiliki nilai historis dan emosional yang penting dalam komunitas lokalnya. Namun, dalam menghadapi revolusi media digital, tantangan baru muncul. Perkembangan *platform digital*, *streaming* musik, dan media sosial telah mengubah cara audien mengonsumsi konten audio. Radio Merdeka FM, sebagai salah satu stasiun radio yang telah memegang posisi khusus di komunitas lokal, menghadapi tekanan untuk memperkuat dan meningkatkan daya tariknya di tengah perubahan ini. Bagaimana stasiun ini beradaptasi dengan era digital, di Surabaya, radio merupakan media yang mudah ditemui karena kota ini memiliki sejumlah stasiun radio besar yang terdaftar di Dinas Komunikasi dan Informatika Surabaya. Stasiun-stasiun radio ini melayani berbagai jenis konten, mulai dari

berita, musik, hingga hiburan, sehingga mampu menarik perhatian pendengar dari berbagai kalangan. Keberadaan stasiun radio yang beragam ini menjadikan Surabaya sebagai salah satu pusat informasi dan hiburan yang penting di Indonesia. Beberapa stasiun radio di Surabaya dapat diakses melalui berbagai *platform*, baik melalui gelombang radio konvensional maupun *streaming online*, sehingga memudahkan pendengar untuk menikmati siaran dari berbagai tempat. Daftar di bawah ini mencakup beberapa stasiun radio yang beroperasi di Surabaya, termasuk radio Merdeka FM,

Tabel 1. 1 Stasiun Radio Menurut Nama Stasiun, Nama Perusahaan dan Tahun Berdiri

Nama Stasiun	Nama Perusahaan	Tahun Berdiri	Frekuensi
Prambors FM	PT Masima Radio Network	1971	89.3 Mhz. FM
Hard Rock FM (Surabaya)	PT Radio Harini Jaya Mandiri	2001	89.7 Mhz. FM
Media FM	Suzana Radio Network	2004	90.1 Mhz. FM
Suzana FM	Suzana Radio Network	1968	91.3 Mhz. FM
Cakrawala FM	Suzana Radio Network	1971	101.5 Mhz. FM
Suara Giri FM	Suzana Radio Network	1988	98.4 Mhz. FM
Delta FM	PT Masima Radio Network	1987	100.5 Mhz. FM
Kota FM	PT. Radio Kota Buaya Mandiri	2000	88.1 Mhz. FM
Gen FM	Mahaka Radio Integra	2007	103.1 Mhz. FM

Merdeka FM	Suzana Radio Network	1978	106.7 Mhz. FM
------------	-------------------------	------	---------------

Sumber 1. 1 Worldradiomap.Com

Radio Merdeka FM memiliki program pagi yang membantu mempertahankan eksistensi nya di era media baru, yaitu *Good Morning* Surabaya. Hadirnya program *Good Morning* Surabaya tentu sangat membantu sekali dalam memperkuat daya tarik pendengar, bisa di bilang salah satu program unggulan yang dimiliki Radio Merdeka FM. Program ini menawarkan kombinasi segmen bincang – bincang ringan perihal topik, motivasi, kehidupan kantor, kebiasaan, kilas balik, dan *relationship*, sajian *headline* berita nasional dan internasional ditambah dengan *update* beberapa olahraga yang populer, serta humor segar dan menggelitik dan juga interaksi pendengar dalam bentuk lainnya yang bertujuan untuk memulai hari pendengar dengan suasana positif. Program "*Good Morning* Surabaya" merupakan perwujudan dari komitmen ini untuk memberikan konten berkualitas dan relevan bagi komunitas lokal. Program *Good Morning* Surabaya hadir setiap hari Senin sampai Jumat mulai pukul enam pagi hingga pukul sepuluh pagi WIB. Penempatan program ini pada pagi hari menjelang siang tidak lain menyasar pendengar radio Merdeka FM yang merupakan pekerja kantoran, khusus nya untuk usia 25 sampai 45 tahun atau usia yang bisa terbilang dewasa muda.

Program *Good Morning* Surabaya setiap harinya ada 10 sampai 15 atensi pendengar, bisa di dengar di *website* atau di aplikasi Radio Merdeka FM itu sendiri pada saat program *Good Morning* Surabaya ini *on-air*. Selain program *Good Morning* Surabaya ada juga Program *Good Afternoon* Surabaya yang biasa *on-air* pukul empat sore hingga delapan malam, topik yang di ambil dalam program *Good Afternoon* Surabaya adalah topik seputar dunia kerja dan segmentasinya antara 25 sampai 45 tahun. Perbedaan antara dua program tersebut terletak di pembahasan topiknya yang mana pada Program *Good Morning* Surabaya penyampaianya lebih santai dan ringan untuk di dengarkan di pagi hari menjelang siang, sedangkan pada program *Good Afternoon* Surabaya mengambil topik yang agak berat seperti dunia kerja.

Penelitian ini, strategi dan upaya penyiaran Radio Merdeka FM dalam memperkuat daya tarik di era media baru pada program *Good Morning* Surabaya didasarkan dalam beberapa hal. Sebagai radio yang berdiri sejak 1980 pastinya sudah menempuh jam terbang yang panjang dan *rebranding* dari Radio Merdeka FM itu sendiri. Yang ingin peneliti teliti disini adalah bagaimana Program *Good Morning* Surabaya ini masih bisa bertahan hingga saat ini dan menjadi salah satu program unggulan dari Radio Merdeka FM di Tengah terpaan media baru seperti *Spotify*, *NOICE*, *JOOX*, *YouTube* serta strategi penyiaran dalam penelitian ini bagaimana tahapan yang dilakukan radio Merdek FM dalam menyiarkan program *Good Morning* Surabaya, bagaimana stasiun radio Merdeka FM mengelola sebuah program untuk mempertahankan maupun memperkuat daya tarik serta memenuhi kebutuhan pendengar akan informasi dan hiburan. Hadirnya media baru tersebut tentunya menjadi tantangan bagi radio Merdeka FM untuk memperkuat program siarnya terutama pada *Good Morning* Surabaya, saat ini banyak sekali konten seperti podcast yang isinya kurang memberi dampak positif hanya menjual kontroversi cenderung lebih diminati dan digemari oleh para pendengar, uniknya program *Good Morning* Surabaya masih bisa bertahan hingga saat ini adalah suatu bentuk dimana strategi program yang dilakukan oleh penyiar radio Merdeka FM dalam memperkuat daya tarik pendengarnya berhasil. Tidak hanya pada program *Good Morning* Surabaya saja, radio Merdeka FM juga berfokus pada kualitas lagu yang di putar, pemilihan lagu merupakan salah satu cara untuk radio Merdeka FM bisa bertahan sampai sekarang, seperti slogan dari radio tersebut yaitu “Musik Terbaik 90 an Hingga Kini”, tentunya cara ini juga berhasil dalam mempertahankan pendengar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis simpulkan beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana program *Good Morning* Surabaya beradaptasi dengan perkembangan media baru dalam menyajikan konten?,
- 2) Bagaimana strategi radio Merdeka FM dalam memperkuat daya tarik pada program *Good Morning* Surabaya di era media baru?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini yakni: untuk menjelaskan program *Good Morning* Surabaya beradaptasi dengan perkembangan media baru dalam menyajikan konten dan menjelaskan strategi radio Merdeka FM dalam memperkuat daya tarik pada program *Good Morning* Surabaya di era media baru.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

A. Secara Teoritis.

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberi wawasan baru terkait kajian di bidang komunikasi, serta gambaran bagaimana strategi radio pada program siar dalam memperkuat daya tarik dan cara yang dapat di terapkan dalam industri penyiaran radio.

B. Secara Praktis.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam perkembangan studi tentang komunikasi, dan memperluas pengetahuan peneliti mengenai strategi penyiaran dalam menyusun program serta bagaimana radio dalam memperkuat daya tarik pendengar pada sebuah industri radio, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneletian yang serupa untuk penelitian pada penyiaran program radio.